Anak (1-3 tahun)
Article

Pentingnya Kembangkan Bakat Natural dan Kemampuan Belajar Si Kecil

APR 3, 2025

2 MINS

Anak usia toddler, yaitu ketika Si Kecil berada pada usia 1-3 tahun, merupakan masa-masa terbaik bagi perkembangannya. Pada masa ini, khususnya pada dua tahun pertama usianya, dikenal juga sebagai masa-masa yang penting untuk membangun kemampuan kognitif dan perilaku yang akan menentukan masa depan Si Kecil hingga ia tumbuh dewasa nanti.

Bahkan, tahukah Mams dan Paps? Si Kecil yang telah berusia dua tahun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan perkembangan otaknya sudah mencapai 80% dari otak orang dewasa, lho.

Mengapa Mengembangkan Bakat Natural dan Kemampuan Belajar Si Kecil Penting?

Pada masa tumbuh kembang anak tersebut, peran Mams dan Paps untuk mengamati, mengarahkan, dan mengasah bakat Si Kecil diperlukan dalam mendukung perkembangan mereka secara holistik. Dengan begitu, orang tua dan pendidik dapat memberikan dukungan, sumber daya, dan kesempatan yang tepat.

1. Meningkatkan Kebahagiaan dan Kepuasan

Ketika anak mengembangkan bakat natural mereka, mereka akan merasa senang, bahagia, dan puas. Anak yang dapat mengejar dan menyalurkan minat dan bakat memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan yang berkontribusi pada mental dan emosional mereka.

Untuk membuat Si Kecil bahagia dengan aktivitasnya, orang tua dan guru perlu mengidentifikasi terlebih dulu minat dan bakat mereka dan kemudiah mengarahkan sesuai dengan minat, bakat dan juga tipe kecerdasan anak. Hal ini akan mendukung Si Kecil untuk

meningkatkan kompetensinya baik di bidang akademik dan non akademik..

2. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ketika si Kecil memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan menguasai bakat mereka, kepercayaan diri mereka akan tumbuh lebih baik. Dengan begitu, mereka berkesempatan mengatasi tantangan dan membangun ketahanan mental untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka.

Dengan kepercayaan diri, si Kecil juga akan merasa nyaman dengan diri sendiri dan berani mencoba hal-hal baru dan mencoba yang terbaik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pembangunan self esteem atau seberapa besar si Kecil menghargai dan menyukai diri sendiri.

Self esteem (harga diri) yang baik membantu si Kecil mengatasi persoalan dan terus berusaha ketika menghadapi kegagalan serta memicu sikap unstoppable learning. Kepercayaan diri ini membantu anak-anak menjadi lebih baik di sekolah, rumah, dan lingkungan pertemanan.

3. Membuat Anak Lebih Termotivasi

Ketika Mam mengembangkan bakat natural si Kecil, hal ini dapat memberikan kesempatan mereka untuk mengekspresikan diri dan menemukan minat sendiri. Pada saat yang sama, si Kecil akan mendapatkan kebebasan untuk mengembangkan identitas serta merasa diterima dan dihargai atas apa yang mereka sukai dan kuasai.

Pada gilirannya, keterlibatan si Kecil dalam aktivitas yang sesuai dengan bakat alaminya dapat membuat mereka lebih termotivasi dan antusias. Rasa senang dan motivasi dalam mengejar hasrat dapat mengarah pada peningkatan keterlibatan dan kemauan dalam melakukan unstoppable exploration. Artinya, mereka akan lebih berupaya dan menyediakan waktu dalam mengasah keterampilan.

4. Meningkatkan Kreativitas

Bakat natural biasanya terkait erat dengan kreativitas. Ketika Mams dan Paps memberi kesempatan si Kecil mengembangkan bakat, hal ini akan merangsang dan meningkatkan kreativitas si Kecil dalam menghasilkan ide, solusi, dan karya yang unik.

Kreativitas berperan besar dalam tahap perkembangan anak dan membantu mereka menumbuhkan kemampuan emosional dan kemampuan berpikir kritis. Meningkatkan kreativitas anak dapat bermanfaat dalam meraih kecerdasan emosional yang lebih tinggi, mengurangi stres, mempraktikkan pemikiran orisinal dan praktis, dan hingga membiarkan anak mengeksplorasi identitas mereka.

Selain itu, mengasah bakat membutuhkan waktu, usaha, dan ketekunan. Melalui proses ini, anak akan belajar tentang fokus, ketekunan, dan disiplin dalam mencapai tujuan mereka. Ini adalah keterampilan yang penting dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka di masa depan.

5. Membantu Kesuksesan di Masa Depan

Cara mengasah bakat natural anak dengan mendukung dan melatih keterampilan serta kemampuan tertentu si Kecil dapat membantu mereka mengembangkan keahlian dan mencapai tingkat keterampilan yang tinggi. Melakukan hal ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk membantu mereka mengejar karier di masa depan.

Dengan memupuk bakat mereka dan memberikan bimbingan dan peluang yang sesuai, Mam dan Pap membantu si Kecill menjelajahi pilihan karier potensial yang selaras dengan hasrat mereka. Hal ini juga mengarah pada pemenuhan dan kesuksesan yang lebih besar dalam kehidupan profesional mereka.

Sebuah analisis terhadap 66 studi menyebutkan, prediktor kesuksesan siswa yang paling akurat bukanlah pendapatan keluarga atau status sosial, tetapi sejauh mana orang tua dan guru bekerja sama untuk memfasilitasi pendidikan anak.

Mam dan Pap juga perlu ingat bahwa setiap anak unik sehingga pendekatan yang diberikan dapat bervariasi. Kemudian, berikan pula keseimbangan antara mengasah bakat dengan mendukung perkembangan menyeluruh anak, termasuk pendidikan, keterampilan sosial, dan kesehatan emosional mereka.

Tips Asah Bakat Natural Anak

Karena di tahapan usia ini perkembangan Si Kecil sangat pesat, ia sangat butuh didampingi oleh Mams dan Paps agar tumbuh kembangnya dapat berjalan optimal sehingga bakat natural anak bisa terasah. Untuk dapat mendampingi dan mendukung Si Kecil bereksplorasi mengasah bakat naturalnya, tak ada salahnya Mams dan Paps mempelajari hal-hal baru seperti tips parenting yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan menerapkan tips-tips parenting yang sesuai, Mams dan Paps sebagai orang tua dapat mendampingi Si Kecil belajar tanpa hambatan (Uninterrupted Learning Ability). Yuk, simak beberapa tips parenting yang bisa Mam dan Pap terapkan di rumah untuk mendukung bakat natural Si Kecil.

Baca Juga: Cara Mengetahui Bakat Anak Usia Dini

Menerapkan Metode Parent-Child Led

Metode Parent-Child Led adalah sebuah metode parenting di mana Mams dan Paps sebagai orang tua mendampingi Si Kecil ketika ia mengeksplorasi hal-hal yang ia sukai sesuai bakat natural anak. Jadi, Mams dan Paps bertugas membimbing dan memfasilitasi Si Kecil saat ia melakukan kegiatan yang diminati. Dengan begitu, Si Kecil dapat meraih rasa percaya diri karena diberikan kepercayaan dalam memilih minat dan mengembangkan bakat.

Mendorong Unstoppable Exploration

Lewat metode parenting yang satu ini, Mams dan Paps diharapkan mengajak Si Kecil terus bereksplorasi secara rutin serta memperkenalkan Si Kecil terhadap beragam info maupun aktivitas yang berhubungan dengan minat serta bakat naturalnya. Tentunya selama proses

belajar, Mams dan Paps tetap harus memfasilitasi minat Si Kecil hingga usianya bertambah karena rasa ingin tahu dan proses belajar Si Kecil akan terus berkembang hingga ia dewasa.

Mempraktikan Learning Through Nature

Ada banyak sekali manfaat dari bermain dan belajar dari alam (Learning Through Nature) untuk tumbuh kembang Si Kecil, mulai dari mendapatkan asupan vitamin D dari sinar matahari, jadi lebih aktif secara fisik, serta perkembangan motorik, kognitif, sosial dan emosional pun jadi lebih baik. Tak hanya itu bermain di alam memberikan banyak kesempatan bagi Si Kecil untuk mengasah kreativitas, meningkatkan fokus dan disiplin, hingga melatih kemampuan problem-solver untuk proses belajar anak.

Dengan menerapkan ketiga tips parenting ini di rumah, Mams dan Paps sudah mendukung Si Kecil untuk memiliki kemampuan belajar tanpa hambatan (Uninterrupted Learning Ability). Proses belajar yang tak terhambat penting untuk mendukung bakat natural yang dimiliki Si Kecil terus berkembang tanpa henti sehingga akhirnya Si Kecil bisa menjadi versi terbaiknya di masa depan. Jangan lupa, dampingi dan tetap berikan kebebasan kepada Si Kecil untuk bereksplorasi secara mandiri agar proses belajarnya tak terhambat, ya.

Selain menerapkan tips parenting dan pengembangan bakat natural anak di atas, jangan lupa untuk memenuhi kebutuhan nutrisi Si Kecil ya Mam. Untuk Si Kecil yang sudah berusia satu tahun ke atas, Mam juga bisa memberikannya susu sebagai salah satu asupan nutrisinya4. Di dalam susu terkandung banyak nutrisi mulai dari protein, karbohidrat, lemak, hingga vitamin dan mineral seperti kalsium, fosfor, vitamin B, dan terkadang beberapa susu ditambahkan vitamin D fortifikasi.

Nutrisi-nutrisi ini memiliki banyak manfaat untuk tumbuh kembang dan memicu bakat natural Si Kecil, misalnya protein dan kalsium yang membantu kesehatan dan pertumbuhan tulang.

Untuk mendukung Si Kecil mengembangkan bakat natural mereka, Mam juga bisa memberikan S-26 Procal Ultima Multicare System yang merupakan susu pertumbuhan pertama di Indonesia yang menggunakan susu skim bubuk berasal dari sapi A2.

S-26 Procal Ultima Multicare System juga dilengkapi dengan Sphingomyelin, Phospholipid, Omega 3, Omega 6, Tinggi Vitamin D, Tinggi Kalsium, Tinggi Protein, Tinggi Zat Besi, Tinggi Selenium, serta mengandung Serat Pangan dapat membantu lengkapi kebutuhan nutrisi si kecil.

Dengan pemberian nutrisi yang seimbang serta penerapan metode parenting yang tepat, Mams dan Paps turut mendukung Si Kecil, Si Unstoppable Learner, berkembang tanpa henti dan menjadi versi terbaiknya di masa depan.

Untuk info lebih lanjut mengenai produk S-26 Procal Ultima, yuk kunjungi: wyethnutrition.co.id/products/s26-procal-ultima

Referensi

1. WebMD. Benefits of Extracurricular Activities for Kids. Dari webmd.com/parenting/benefits-extracurricular-activities-kids. Diakses pada 01/06/2023.
2. Kids Health. Your Child's Self-Esteem . Dari kidshealth.org/en/parents/self-esteem.html. Diakses pada 01/06/2023.
3. Psychology Today. Nurture a Child's Emotional Growth .Dari psychologytoday.com/us/blog/strategies-living/202203/nurture-childs-emotional-growth.Diakses pada 02/06/2023.
4. Psych Central. 4 Ways to Foster Your Child's Creativity. Dari psychcentral.com/health/ways-to-support-your-childs-creativity#why-creativity. Diakses pada 02/06/2023.
5. Parenting for Brain. Why Parent Involvement Is Important To A Child’s Success. Dari parentingforbrain.com/parent-involvement/#why. Diakses pada 02/06/2023.

